

KUMPULAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Media Indonesia

Tanggal : 7 Januari 2011

Subyek : Gunung Meletus

Hal : 8

Banjir Material Vulkanis Landa Probolinggo

Dua desa di Kecamatan Wonomerto dan Kuripan, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur Oatim), hancur diterjang banjir bandang. Air bah yang membawa material vulkanis Gunung Bromo menerjang kawasan itu sehingga mengakibatkan kerusakan cukup parah. Banjir bandang itu terjadi saat hujan deras disertai petir yang mengguyur kawasan atas, yakni di Gunung Bromo pada Rabu (5/1) sekitar pukul 15.30 WIB hingga pukul 17.30. Akibatnya, air meluncur ke Dusun Dawuhan, Desa Patalan, Kecamatan Wonomerto, dan Dusun Krajan, Desa Wringinanom, Kecamatan Kuripan.

Air bah bercampur dengan abu letusan Gunung Bromo menerjang dua desa itu setelah Sungai Paser meluap. Air bercampur material vulkanis dengan ketinggian hingga 1,5 m itu berkecepatan sekitar 26 kilometer per jam.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Jatim Siswanto mengatakan dua dusun yang mengalami kerusakan parah akibat diterjang banjir bandang tersebut penduduknya sebanyak 175 jiwa. "Sejauh ini warga masih mengungsi sejak banjir bandang Rabu kemarin. Mereka meninggalkan rumah karena masih takut, sebab kawasan Bromo hingga pukul 15.00 WIB (kemarin) masih hujan deras," katanya.

Banjir juga merusak dam penahan air untuk irigasi hingga hancur total. Hujan abu Gunung Bromo tidak hanya merugikan masyarakat dan petani, tetapi juga merugikan konsumen PT PLN (persero) Distribusi Jawa Timur. Sebanyak 33 gardu travo di kawasan yang dilewati abu vulkanis terpaksa dipadamkan karena rawan terjadi korsleting. Manajer Komunikasi PT PLN (persero) Distribusi Jawa Timur Noer Djayanto, di Surabaya, kemarin mengatakan, hingga kemarin telah dilakukan pemadaman listrik. Pemadaman di kawasan itu telah memasuki pekan ketiga.

Diperkirakan, kondisi listrik di kawasan Bromo terutama di Probolinggo akan normal kembali jika hujan abu vulkanis reda. Sementara itu, pengungsi korban Merapi di barak Dodiklatpur, Klaten Selatan, Jawa Tengah, kemarin dipindahkan ke Bumi Perkemahan Kepurun, Manisrenggo, Klaten. Pemindahan pengungsi sekitar 324 orang itu dilakukan setelah masa tanggap darurat bencana di daerah ini berakhir pada 5 Januari lalu.

